

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan fakta bahwa fanatisme terhadap suatu brand memang nyata. *Brand Endorser Slackers Company* memiliki rasa kekeluargaan yang sangat dalam sehingga menimbulkan rasa loyalitas yang dalam kepada *brand Slackers*, mereka bersedia melakukan banyak hal, termasuk menjadi *corporate logo tattoo*. Pihak *Slackers* sendiri tidak melakukan proses persuasi yang berbelit-belit kepada para *endorser* nya untuk membuat tato logo *Slackers*, bahkan *typical person endorser* mempunyai keinginan sendiri untuk membuat tato logo *Slackers*, walaupun tato ini bersifat permanen yang berarti akan melekat di tubuh selamanya, *endorser* sama-sama tidak membuat sebuah perjanjian yang bersifat jangka panjang dengan *Slackers*, *endorser* siap menerima sendiri resiko atas tato tersebut begitu juga dengan pihak *Slackers Company*.

Motivasi *endorser* menjadi media *corporate logo tattoo* ini sudah mencapai tingkat tertinggi menurut bagan hirarki yang dibuat oleh Abraham Maslow, yaitu *self actualization*, keadaan di mana *endorser* mempunyai kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri, menggunakan kemampuan, perannya, juga *skill* dan potensi. *Endorser* sudah memiliki peran di *Slackers*, peran yang mereka miliki sangat kuat. Hal ini didasari oleh karena mereka

sudah lama mengenal Slackers dan juga sudah lama masuk menjadi bagian dari Slackers. Bagi *celebrity endorser*, menggunakan *skill* dan potensinya sebagai seorang pemusik tidak hanya di atas panggung pertunjukkan dan dapur rekaman, tetapi juga sebagai *brand endorser* merupakan kepuasan tersendiri, karena secara tidak langsung namanya akan tercatat di dalam sejarah Slackers Company. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki totalitas untuk ikut berperan menjadi bagian dari sejarah perkembangan Slackers Company. Loyalitas mereka kepada *brand* ini sudah terlarut ke dalam fanatisme dan sudah menjadi seperti ‘agama’ bagi mereka. Kedua *endorser* ini tidak menuntut sesuatu yang bersifat materiil ataupun fisik, secara tidak langsung mereka hanya minta diberikan tempat untuk ikut mempunyai andil dalam berkembang bersama Slackers Company dan menjadi bagian dari sejarah Slackers Company, mereka melakukan ini semua atas nama totalitas dan loyalitas kepada Slackers Company.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada :

1. Slackers Company

Pihak Slackers Company dalam pengaplikasian *corporate logo tattoo* hendaknya membuat suatu kesepakatan yang bersifat jangka panjang antara kedua

belah pihak. Hal ini bukan hanya demi kepentingan para media tato, tapi lebih berguna untuk menghindari kelalaian-kelalaian yang bisa terjadi di kedua belah pihak, karena bagaimanapun juga manusia adalah makhluk sosial yang hidup dengan dinamika yang selalu berubah-ubah tentu saja rawan melakukan suatu tindakan mungkin akan bersifat merugikan.

Slackers Company juga disarankan untuk membuat logo yang bersifat tetap, baik desain gambar maupun jenis *font* begitu juga dengan aplikasinya pada tato permanen, agar dapat dikenali dan tidak tertukar dengan nama Slackers yang lain.

2. Penelitian Berikutnya

Bagi penelitian berikutnya bisa menitikberatkan pada rasa loyalitas yang dimiliki oleh *endorser* atau bisa juga melakukan penelitian tentang bagaimana proses terbentuknya suatu *brand religion* hingga bisa membentuk loyalitas konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Belch, E. George dan A. Michael Belch. 2001. *Advertising and Promotion : An Integrated Marketing Communication Perspective Edition 5th Edition*. New york: McGraw Hill
- Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kotler, Philip. 1994. *Manajemen Pemasaran: Analisis, perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian*. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kriyantono, Rakhmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. 1988. *Perilaku Konsumen*. Bandung: PT Eresco.
- Mikes, Matthew. B dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia
- Mowen, John C. dan Michael Minor. 2002a. *Perilaku Konsumen*. Jilid 1. Jakarta: PT Penerbit Erlangga.
- Mowen, John C. dan Michael Minor. 2002b. *Perilaku Konsumen*. Jilid 2. Jakarta: PT Penerbit Erlangga.

Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Olong, Hatib Abdul Kadir. 2006. *Tato*. Yogyakarta: LKIS

Shimp, Terrence A. 2000/2003. *Advertising Promotion and Supplement Aspect of Integrated Marketing Communication 5th Edition*. Alih Bahasa: *Periklanan Promosi dan Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu, Edisi ke-5*, Terjemahan: Reyvani Syahril. Jakarta: Erlangga

Wiranatha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: LKIS

Jurnal On Line :

Nirmana Vol. 2, No. 1, Januari 2000: 36 - 47

Orend, Angela. 2009. *Corporate Logo Tattoos: Literal Corporate Branding?*.

Vukelj, John. 2005. *Intellectual Property, Media and Entertainment Law Journal*.
Volume 15.

Media On Line :

www.huffingtonpost.com

www.livingadspace.com

www.myspace.com/windfallcustom

www.slackerscompany.com

www.stepmagz.com



Transkrip Wawancara

Celebrity Endorser



- 1. Nama** : Fx. Bayu Aji Prakoso
Lahir : Yogyakarta, 5 Desember 1985
Alamat : Jln. Langensari 26 A, Yogyakarta
Pekerjaan : Graphic designer & Ilustrator, musikus
Hobby : main musik, main game

Selamat siang mas

-halo!selamat siang juga mas

Langsung aja ya mas ke pertayaannya

-oke!

Sejak kapan mas bayu kenal sama slackers?

-aku kenal slackers sejak SMA mas, sekitar tahun 2002 atau 2003-an

Pertama mas bayu 'kenal' slackers sebagai apa?

-waktu (waktu SMA) itu pertama kali kenal slackers karena kita ada di komunitas yang sama, komunitas musik & waktu itu slackers sering men-support acara-acara musik. Lalu setelah lulus SMA, kuliah dan kerja di beberapa tempat, akhirnya aku ditarik masuk slackers sebagai pegawai.

Ooooo...waktu itu jadi pegawai bagian apa mas?

-Waktu itu pertama kali masuk sekitar tahun 2006 aku jadi shopkeeper mas.

Sekarang masih kerja di slackers mas?

-masih. Mulai tahun 2008 aku pindah ke bagian kantornya, sama nyambi di bagian design.

Terus pada awalnya, apa yang bikin mas bayu tertarik sama brand slackers ini?

-dulu pada awalnya, sebenarnya tertarik sama slackers ini karena pada waktu itu memang namanya distro itu keren hehehehe, karena belum banyak distro yang ada di jogja. Tapi lama kelamaan aku juga tertarik sama slackers karena slackers ini sering support musik, yang tentu saja sejalur dengan hobby ku waktu itu.

Ada ketertarikan khusus ga mas sama brand slackers ini?

-saya sangat tertarik sama slackers ini karena memang slackers selalu konsisten sama jalurnya, artinya dukungan mereka kepada komunitas itu bukan Cuma omong kosong aja. Mereka bener-bener menjaga komunitas, dan bener-bener support komunitas (musik pada waktu itu).

Ooooh..brati itu salah satu kekuatan dari brand slackers ini juga ya mas berarti?

-Yap!bener banget mas. Slackers selalu konsisten, sampai sekarang. Dan selalu mempertahankan konsep yang mereka bikin, jadi ga sampai keluar jalur.

Berarti mas bayu udah berapa lama kerja di slackers?

-berarti udah 7 tahun mas, mulai 2006 sampai sekarang ini 2013.

Wah berarti mas Bayu ngerti banyak ya tentang slackers?

-hahahaha..ya lumayan mas, karena saya kenal udah lama

Kalau target pasarnya slackers ini sendiri apa mas?

-Target pasarnya slackers sendiri agak luas mas, mulai dari anak muda pecinta musik indie, motor custom, sampai extreme sport. Tapi tetap pada dasarnya anak muda.

Terus sejauh yang mas bayu tau, apakah selama ini target market nya slackers sudah tepat sasaran?

-kalau menurut saya udah mas.

Oke. Mas bayu sendiri selain kerja disini juga punya kegiatan bermusik juga ya?

-iya mas, dulu saya salah satu personil band sleepless angel dan sekarang masuk ke band skandal juga talking coasty.

Wah banyak juga band nya mas

-hehehe, proyek iseng-iseng kok mas

Berarti jam terbangnya di atas panggung tinggi juga dong mas?

-ya lumayan sih, walaupun masih lebih sering event di dalam kota daripada luar kota.

Kalo dari manggung-manggung gitu brarti popularitas naik juga ya?

-hehe, saya sih ga suka bahasa popularitas ya, agak ga enak didenger. Kalo dari seringnya manggung gitu ya yang jelas orang-orang jadi lebih banyak yang tau kita.

Selain dari panggung, biasanya promosi band dari mana mas?

-sekarang kan banyak media sosial di internet, biasanya kita lewat *facebook*, *twitter*, dan *soundcloud*. Pernah juga sekali dua kali kita diliput koran lokal.

Trus hasilnya gimana mas? (popularitas)

-ya lumayan lah, kalo kita masang jadwal manggung di *account* sosial media kita jadi banyak yang tau. Kalo koran si lumayan juga buat nyebarin *profile* kita.

Ada nggak support tertentu dari slackers?

-iya mas, kebetulan kami juga menjadi endorsernya slackers.

Secara pribadi atau band mas?

-band mas, dua band saya, Sleeples Angel dan Skandal

Boleh cerita ga mas proses perekrutan endorser oleh slackers ini

bagaimana?secara umum dan yang mas bayu alami.

-sebenarnya proses perekrutan endorser di slackers ini ga rumit kok mas, karena dari awal konsep slackers memang slackers sangat support dengan kegiatan-kegiatan anak muda, jadi slackers tidak terlalu mengambil rumit masalah perekrutan endorser. Slackers memang punya misi untuk sebisa mungkin dan selalu memberi support. Seperti yang kami alami, bahkan kami (2 pihak, sleepless angel/skandal & slackers) tidak pernah membuat perjanjian tertentu di atas kertas. Kami sama-sama saling support dan dengan kesadaran diri masing-masing untuk sama-sama menjaga nama baik. Begitu juga yang terjadi dengan band-band dan atlit lainnya, termasuk yang lebih terkenal dan lebih menasional daripada kami..hehehee....

Berarti selain band/musisi, slackers juga mensupport atlit ya?

-iya bener, atlit-atlit extreme sport.

Selama ini bentuk endorsment yang diberikan slackers dalam bentuk apa saja mas?

-selama yang kami alami, slackers lebih banyak memberi pakaian, entah kaos,kemeja,celana, pokoknya yang masih bersifat sandangan..hehehe

Timbal balik apa mas yang dirasakan selama menjadi endorser?

-selama ini timbal balik yang saya rasakan banyak. Mulai yang langsung seperti kami mendapat sandangan gratis, sampai pada hal-hal yaang tidak langsung

seperti, kami menjadi lebih terkenal,dll. Karena memang saat ini nama brand slackers menjadi salah satu yang terbesar di jogja, dan tentu saja timbul gengsi tersendiri kalau jadi endorser nya slackers.

Selain pakaian, ada yang lainnya ga mas yang diberikan slackers kepada endorsernya?

-ini tato slackers

Tatto permanen ya mas?

-iya

Tahun brapa ini mas tato slackersnya dibuat?

-sekitar tahun 2010

Sebelum itu, mas bayu udah pernah bikin tato?

-iya pernah, tato pertama saya bikin tahun 2005

Mas bayu ngikutin perkembangan tato di jogja ga?

-mmmmm....nggak terlalu ngikutin sih, Cuma sekedar tau aja.

Kalau sejarah tato secara global?

-nggak terlalu tau juga secara detail, tapi saya sering cari tau dari majalah dan internet.

Apa to mas yang bikin mas bayu mau untuk ditato logo slackers?

-hmmm..sepengetahuanku, dari banyak majalah dan beberapa literatur dari internet, sebenarnya tato logo seperti ini jadi semacam trend juga di dunia. Sudah banyak terjadi pada fans band, juga endorser produk-produk tertentu, kebanyakan produk clothing anak muda sih. Nah mulai dari situ saya tertarik dan mau untuk ditato dengan design slackers, selain itu, ini juga wujud apresiasi saya dan wujud dukungan balik saya kepada slackers.

Kalau boleh saya bahasakan, ini sebagai bentuk loyalitas mas bayu terhadap slackers?

-mmm....ya mungkin begitu..hehehe

Waktu mau ditato slackers ini ada kesepakatan khusus ga yang dibuat antara mas bayu dan slackers?

-kesepakatan tertulis sih ga ada, Cuma ya itu tadi, kita masing-masing punya kesadaran diri aja buat saling jaga image dan nama baik, harapannya adalah ini bisa jadi semacam simbiosis mutualisme, bisa berakibat baik bagi kedua belah pihak.

Berarti juga tidak ada suatu bentuk dukungan yang bersifat finansial dari slackers?

-tentu saja ada, selama proses pembuatan tato ini semua biaya ditanggung oleh pihak slackers

Tapi secara jangka panjang ada ga mas?

-kalo jangka panjang sih ngga ada, kecuali yang berkaitan dengan hubungan kerjaku dengan slackers

Kalau masalah design tato, siapa yang menentukan?

-kalau masalah design sih yang milih saya sendiri, ada beberapa alternatif design yang disodorkan, dan saya milih sendiri mana yang saya suka.

Artist yang bikin tato ini siapa mas?

-yang bikin Handy tattoo muntilan.

Ini kan tato permanen mas, pernah ga sekali waktu punya pikiran buat menghapus tato ini?tau sendiri sekarang teknologi semakin maju,tato permanen pun bisa dihapus..hehe

-hehe..nggak pernah sih, saya juga ga pernah kepikiran buat menghapus tato-tato saya. Termasuk tato slackers ini, walaupun suatu saat nanti saya udah nggak kerja di slackers lagi dan sudah bukan endorser nya slackers lagi.

Kenapa mas?

-ya karena ini sudah menjadi pilihan saya, dan saya pun harus konsekuen sama pilihan saya. Biar bisa buat cerita sama anak-cucu juga..hahahaha

Tato slackers ini mempengaruhi mas bayu dalam berkomunitas nggak mas?

-nggak sih biasa aja. Karena teman-teman komunitas disini juga udah tau saya adalah bagian dari slackers.

Berarti ga ada halangan dalam berkomunitas?

-mmm...nggak ada sih. Paling kalau di komunitas yang baru, atau mungkin pas saya lagi manggung di luar kota, biasanya sering ada yang nanya, slackers tu apa, dan biasanya akhirnya saya cerita tentang slackers

Berarti punya andil juga ya mas meperkenalkan slackers?

-ya secara tidak langsung begitu.hehe

Pernah dapet omongan jelek dari orang ga mas masalah tato slackers ini?

-selama ini belum pernah ngalami secara langsung sih mas, nggak tau juga kalo dibelakang saya...hahaha...tapi kalau slackersnya sendiri mungkin beberapa kali pernah dapat omongan jelek, ya biasalah namanya juga bisnis.

Mas bayu ga takut kecipratan omongan jelek tentang slackers?

-saya sih nggak mas, santai. Lagipula menurut saya lebih banyak yang ngomong baik kok daripada jeleknya, paling nggak yang saya alami selama ini.

Kalau orang tua gimana mas komentarnya?hehe

-hahaha..kalau orang tua saya sih ga apa-apa juga

Sebagai entertainer, tato itu punya pengaruh apa mas?

-ya secara tidak langsung, ini juga lumayan menaikkan nama panggung saya..hehe...karena bagi anak band, mendapat endorsment adalah hal yang istimewa karena secara tidak langsung berarti kita cukup diakui untuk membawa nama sebuah brand.

Oiya?

-iya, apalagi nama slackers yang udah terkenal di jogja

Berarti bangga juga ya mas bawa nama slackers?

-iya mas betul...hehehe

Oke deh, cukup dulu mas. Thanks atas bantuan dan waktunya

-oke sama-sama!sukses ya skripsinya!

Typical Person Endorser



2. **Nama** : Laurentius Dwi Adrianto
Lahir : Jogja, 23 Juli 1986
Pekerjaan : Store Manager, Freelance graphic designer
Hobby : Musik

Selamat sore mas loren!

-halo mas, selamat sore juga

Maaf mas ganggu ni

-nggak apa-apa mas, lagi ga banyak kerjaan juga

Oke mas, langsung aja ya

Mas, kapan pertama kali kenal slackers?

-waktu saya masih SMA kelas 1, sekitar tahun 2000/2001

Waktu itu kenal slackers dari mana mas?

-waktu itu dari komunitas mas

Komunitas apa mas?

-komunitas musik mas, waktu itu saya sering main sama komunitas musik

Hubungan komunitas dan slackers waktu itu sebagai apa mas?

-ya cuma hubungan pertemanan aja sih mas, kita juga sering nongkrong bareng-bareng. Kadang-kadang kita juga ketemu di gigs (acara musik), soalnya dulu waktu slackers belum punya toko, jualannya di gigs buka lapak kecil-kecilan.

Berarti slackers mulai ada sejak tahun berapa mas?

-kalau brand nya setahu saya sejak tahun 1998 mas, cuma bentuk toko ini baru dibangun sekitar tahun 2001.

Mas loren tau banyak juga ya tentang slackers?

-ya lumayan mas, soalnya udah lama kenal, sedikit banyak tau lah tentang slackers, lagipula sejak tahun 2005 bulan oktober saya juga mulai kerja di slackers.

Waktu itu masuk slackers jadi apa mas?

-waktu itu jadi shopkeeper mas

Yang bikin mas loren tertarik sama slackers ini apa mas?

-mmmm... apa ya? Kalau ketertarikan kerja sih soalnya waktu itu saya males kerja formal, jadi kerja di slackers karena suasananya nggak formal, dan saya juga

pengen ikut berkembang sama slackers pengen jadi bagiannya slackers lah. Ya walaupun dari awal sebenarnya kita juga udah jadi bagian dari slackers. Hehehe..

Kalau sebelum kerja, ketertarikan sama slackers nya tentang apa mas?

-kalau dulu sih buat keren-kerenan aja mas, ya namanya juga masih remaja.

Hahaha.

Kan sekarang namanya slackers udah besar ni mas, ya paling nggak di Jogja ini anak muda mana sih yang nggak tau slackers, menurut mas loren sebenarnya apa sih yang bikin slackers bisa sebesar ini?

-kalau aku sih ngeliatnya karena image slackers ini udah jadi, karena di Jogja ini slackers adalah pionir distro juga. Karena pada waktu itu (tahun 2000an) di Jogja memang belum ada distro kayak gini, sedangkan slackers udah mulai berani membangun dan mulai menyebarkan propaganda yang berkaitan dengan dunia indie / DIY (do it yourself).

Kalau target marketnya slackers sendiri mas loren tau nggak?

-target marketnya sih anak muda mas setahu saya. Ya penggemar musik indie, pelaku musik indie, yang masih berhubungan sama dunia anak muda lah kira-kira. hehehe

Trus sampai sekarang bisa sekuat ini caranya mempertahankan gimana mas?

-kalau selama ini sih intinya slackers selalu menjaga hubungan baik dengan komunitas, entah itu komunitas musik, komunitas skateboard, komunitas street art, dan komunitas-komunitas yang lain. Soalnya tanpa mereka, nama kita juga ga bakalan bisa sebesar ini, karena pengaruh dari komunitas sangat besar bagi kita, kebanyakan endorser kita juga dari komunitas-komunitas itu.

Endorser brand ya mas?

-iya

Biasanya yang jadi endorser dari bidang apa aja mas?

-kebanyakan sih anak-anak band mas, tapi juga pernah beberapa kali atlit extreem sport seperti skater rendy balkot.

Prosesnya perekrutan endorser seperti apa sih mas emangnya?

-biasanya yang dipilih jadi endorser ya kebanyakan teman-teman sendiri sih, biar lebih kerasa kekeluargaannya, kalo proses detailnya seperti apa saya kurang tau, hehe

Oke mas.

Sekarang mas loren masih kerja di slackers?

-masih mas, sekarang jadi store manager, kadang-kadang diminta jadi model untuk foto produknya slackers juga.

Saya liat, itu mas loren punya tato gambar slackers ya?

-iya mas ini

Kapan mas itu bikinnya?

-kalau yang slackers ini tahun 2010

Sebelum itu udah pernah bikin tato mas?

-udah mas, ini tato pertama kali bikin tahun 2006

Tato slackers nya bikin dimana mas?

-ini bikin di handy tattoo muntilan

Dulu siapa mas yang nawarin tatoan slackers?

-ga ada yang nawarin sih mas, berangkat sendiri

Lho, brati ini niatnya mas loren sendiri?

-iya mas, ini niat saya sendiri. Waktu itu saya pengen punya tato slackers, jadi saya bilang ke mbak diana (owner) dan diijinkan. Jadilah saya berangkat sendiri.

Hehehe

Kok bisa tatoan slackers mas?

-mmmm...gimana ya?hehehe...aku di slackers ini udah lama, sejak kenal pertama kali sebagai teman dan sekarang berkerja di slackers sekaligus sudah dianggap seperti keluarga, jadi jujur aja ini seperti cerita perjalanan hidup dan seperti bentuk loyalitas saya sama slackers.

Wah, berarti slackers sudah seperti jadi bagian hidupnya mas loren ya?

-hehe..iya mas, begitulah.

Kalau boleh saya bilang, itu kan sbenarnya secara tidak langsung seperti media beriklannya slackers mas, ada ga kesepakatan dengan slackers yang berkaitan dengan tato ini?

-nggak ada mas, sama-sekali nggak ada kesepakatan apapun. Waktu itu saya Cuma bilang ke mbak diana, dan diijinkan. Kita nggak bikin kesepakatan apapun, ya paling resikoanya ditanggung sendiri-sendiri mas

Berarti dari pihak slackers juga nggak ‘titip’ pesan juga mas?

-nggak ada sih mas, tapi ya namanya keluarga, kita sama-sama harus bisa menjaga nama baik.

Contohnya gimana mas?

-ya misalnya kalau diluar saya sedang ada di komunitas lain atau mungkin diluar kota ya jaga sikap mas, jangan sampai punya nama jelek diluar.

Ooh..kalau selain itu nggak ada batasan-batasan tertentu ya mas?

-nggak ada sih mas, biasa aja, tapi ya itu intinya kesadaran diri sendiri aja.

Eh, tapi tadi kan mas loren sering jadi model produknya slackers juga, itu ada hubungannya dengan tato slackers mas loren atau benar-benar lepas dari itu?

-ehm...kurang tau juga sih mas, cuma untuk jadi model itu saya dapat fee sendiri, lepas dari pekerjaan saya sebagai store manager. Saya rasa sih mungkin ada hubungannya sama tato saya, mungkin lho mas. Tapi bisa saja pilihan random dari mbak Diana.

Oh.. Kalau desain tatonya ini siapa yang bikin mas?

-desainnya ini punya slackers mas, waktu itu saya disodorin beberapa desain dan saya pilih yang ini.

Brarti slackers nggak bener-bener lepas tangan ya?

-o ya nggak mas, waktu saya ijin pengen tatoan slackers, slackers tetep ngasih batasan desain, soalnya ini udah berkaitan sama logonya.

Maksudnya?

-ya kan slackers udah punya banyak desain untuk produknya dan beberapa desain logo, jadi ya ga boleh bikin desain sendiri, harus pakai desain yang udah ada.

Kalau dari slackers sendiri ada support tertentu nggak mas?

-nggak ada sih mas, biasa aja

Mas loren sekarang juga ada di dalam komunitas kan?

-iya mas, ada komunitas

Dengan mas loren tatoan slackers itu berpengaruh nggak mas dalam berkomunitas?

-nggak sih mas, biasa aja, karena rata-rata mereka juga udah kenal lama sama slackers, lagipula mereka juga udah tau saya bagian dari slackers. Ya paling kalau pas diluar komunitas ku dan ada yang merhatiin tatonya trus paling nanya-nanya aja biasa. Mungkin kalo saya pas keluar kota, baru banyak yang nanya mas 'slackers itu apa' 'kok kepikiran tatoan slackers' dll. Kalo di lokal jogja sendiri nggak ada yang nanya-nanya.

Pernah dapet omongan jelek nggak mas tentang tato slackers ini?

-didepan saya sih belum pernah mas, nggak tau sih yang dibelakang saya hehehe. Paling kadang-kadang ada yang iseng nanya 'kenapa kok tatoan slackers' ya yang gitu gitu lah. Hehehe.

Pernah nggak mas kepikiran buat menghapus tato slackersnya?

-nggak pernah ada pikiran buat menghapus tatonya mas. Walaupun besok saya udah nggak kerja di slackers lagi dan mungkin udah nggak punya hubungan dengan slackers lagi, saya tetep nggak akan menghapus tato ini mas, termasuk semua tato yang saya punya, karena ini udah jadi bagian dari hidup dan ini jadi cerita perjalanan hidup.

Wah!berat juga ya mas...hehehe

-hahaha..ya paling nggak saya berusaha konsekuen dengan pilihan saya mas..

Oke mas kalo gitu, maturnuwun udah dibantu, sorry ngrepoti..hehe

-rapopo mas, santey wae..sukses ya!

Sip mas!!



Owner Slackers Company



- 3. Nama** : Diana Achmad
Lahir : Bandung, 27 november 1981
Pekerjaan : Owner Slackers Company
Hobby : koleksi barang-barang antik

Selamat malam mbak diana! Maaf mengganggu sebentar

-halo!selamat malam juga

Mbak, boleh cerita sedikit tetang sejarah singkatnya Slackers?

-boleh..hehehe..singkatnya ya, slackers berdirinya sih pastinya bulan agustus tanggal 25, tapi untuk tahunnya pertama kali kita bikin brand slackers tahun 2000 awal atau sekitar akhir 90 an, sedangkan tokonya mulai berdiri tahun 2002, jadi secara singkatnya sih kita punya brand dulu, promoin brandnya, ya walaupun bukan promo yang besar-besaran sih, Cuma nyebar-nyebarin ke teman-teman bahwa aku bikin merek dan bikin merchandise kecil-kecilan trus buka lapak kecil-kecilan, sebenarnya lebih ke memenuhi kepinginan punya merek sendiri aja sih. 2 tahun kemudian lalu punya toko yang mana jadi ditribution outlet nya merek-

merek lokal lalu berlanjut ke pembangunan toko yang lebih besar dengan distribusi brand yang lebih banyak lagi, sampai akhirnya sekarang udah 13 tahun kita disini.

Kalo sejarah nama slackers?

-kalo sejarah nama sih karena dulu aku sering baca buku terus nemu semacam kamus karakteristik anak muda dan nemu sebuah istilah slackers yang di buku itu diartikan sebagai karakteristik anak muda yang menyenangkan dan harus punya mindset bahwa hidup itu harus senang, jadi kupikir anak muda dimanapun pasti kepingin hidupnya senang, jadi ketika nama itu dipake motivasiku adalah brand ini untuk menyenangkan diri sendiri juga harus bisa untuk menyenangkan orang lain, bahkan ketika bertemu batu sandungan pun jangan dianggap bahwa itu bisa mengurangi kesenangan kita. Gitu aja sih, walaupun kalo dilihat dari kamus inggris kata slackers punya makna yang lain banget to, kalo di kamus inggris kan itu artinya pemalas hehehe, tapi toh aku bukan ngambil istilahnya dari situ.

Berarti itu semacam istilah urban gitu ya mbak?

-mmm..nggak sih, itu lebih ke semacam kamus psikologi remaja gitu

Oooo...

Kalo segmentasi pasarnya slackers sendiri?

-dari awal si basicly kita sering ngumpul sama sesama anak muda, jadi ya target pasar kita anak muda. Kalo range umur sih untuk jogja sendiri sebenarnya kita targetkan untuk remaja mulai umur SMP, tapi pada akhirnya ternyata di jogja ini

usia remaja tu dimulai dari SMA kali ya, karena kalo umuran SMP di jogja masih dengan mindset anak kecil yang masih senang main-main dan masih punya pengaruh besar dari orang tua, jadi target kita yang awalnya mulai dari anak-anak SMP sampai dengan anak kuliah, sekarang bergeser jadi mulai dari anak SMA sampai dengan umur 35.

Umur 35?

-iya, karena kenyataannya anak muda itu nggak harus yang berumur dibawah 30 tahun, ternyata masih banyak juga orang yang udah berumur diatas 30 tapi masih punya jiwa muda yang sangat kuat.

Berarti selama ini target pasarnya udah sesuai sasaran ya mbak?

-sejauh ini dari anak SMA kuliah sampai anak muda yang nggak berstatus itu sejauh ini kami bisa menjangkau semua lapisan itu, ya kita udah punya penggemar dari semua lapisan itu.

Lalu masalah logo mbak, saya lihat slackers punya banyak logo yang kadang-kadang membingungkan, sebenarnya logonya slackers yang resmi itu yang mana sih mbak?

-kalo selama ini sih kita tidak pernah menggunakan logo sebagai brand identity utamanya slackers, kita punya banyak logo, dan tidak ada pemakaian khusus, tapi kalau font kita Cuma pakai 1 font itu buat hampir semua desainnya slackers, termasuk di semua logonya slackers. Ya kita akui bahwa selama ini memang bikin logo itu susah-susah gampang ya?hahahaha daripada itu memusingkan kita,

makanya itu kita lebih nyaman untuk bermain dengan banyak logo, yang penting font utama slackers nya itu tadi.

Kalau logo yang satu itu mbak, menurut saya itu mirip banget sama logonya band motorhead (band heavy metal dari inggris)?

-iya sih, kalau untuk yang satu itu, saya dan okko (owner slackers & suami diana) memang ngefans banget sama motorhead, terutama sama si Lemmy nya (vokalis motorhead), kadang-kadang namanya udah ngefans berat dan udah mendarah daging maka motorhead selalu kita bawa dalam nafas kita. Memang banyak orang ngomong kalau itu mirip, tapi memang kita akui kita memang pakai logonya motorhead untuk itu, tapi kita memang punya ijin langsung dari lemmmy dan motorhead untuk itu, walalupun begitu, kita tidak pernah berani juga untuk memproduksi kaos misalnya, dengan desain logo itu, karena tujuan kita memakai logo itu bukan untuk kepentingan komersil, kita memang hanya bersenang-senang.

Selain itu nggak ada logo yang khusus juga ya mbak berarti?

-nggak kok nggak ada

Oke mbak

Selanjutnya, apa slackers ini menggunakan endorsers untuk salah satu cara promosi?

-bukan promosi sih, cuma dari awal kan konsep kita memang kuat di pertemanan, jadi kita pengen saling support aja antar komunitas

Biasanya yang direkrut jadi endorser siapa aja mbak?

-karena dari awal kita sudah bermain di ranah komunitas, maka kita lebih mengutamakan dari orang-orang terdekat dulu untuk jadi endorser, lebih ke teman-teman komunitas. Kebanyakan sih anak band. kita lebih senang menarik endorser dari orang yang sudah saling kenal, jadi mereka sudah kenal kita, kita juga sudah kenal mereka. Walaupun mereka mau se tenar apapun, kalau kita belum saling kenal juga kita ga akan narik mereka jadi endorser kita. Kita juga jarang pake legalitas seperti kontrak juga sih, karena basicnya kita sudah saling kenal, dan kami tidak ingin hanya seperti 'jual-beli' saja dan hasilnya menguap tanpa hasil, kita lebih ingin menimbulkan perasaan 'saling hutang budi' agar hubungan kita bisa berlangsung lebih lama.

Berarti nggak ada kesepakatan hitam di atas putih sama sekali mbak?

-mm...ada sih, cuma sifatnya pun nggak terlalu mengikat dan tidak terikat hukum. Sifatnya cuma sebagai formalitas dan sebagai pengingat, untuk menghindari lupa aja.

Pengingat apa mbak?

-pengingat kewajiban dan biar nggak lupa pembagian persennanya hahaha.

Proses penarikan atau pemilihan endorser biasanya gimana mbak?

-mm...biasanya sih nggak pernah milih, karena kalau udah ketemu chemistri pertemanannya kan bakal ketemu sendiri, seperti ada rasa keterikatan sendiri. Misalnya ada si A yang lagi bikin album musik baru dan butuh sponsor, ya kita

pasti bantu, kalo emang jodohnya, pasti bakalan ada rasa saling membutuhkan sendiri.

Berarti nggak pernah sengaja nyari-nyari orang atau band ya mbak buat jadi endorser?

-nggak pernah sih, paling kalau kita suka sama band tertentu, kita pasti undang buat main di acara kita dulu, biar nantinya kita bisa kenalan dan bisa ketemu chemistry nya dulu baru setelah itu kalo emang jodoh ya bisa kita tarik jadi endorser.

Kalo proses nya?

-karena lebih banyak teman-teman sendiri yang kita jadikan endorser ya jadi prosesnya nggak baku, dan nggak ada pakemnya. Siapapun bisa kita tarik menjadi endorser, asal sudah saling kenal dan bisa saling support.

Biasanya bentuk endorsment nya apa aja mbak?

-biasanya sih sejenis pakaian, ya bisa t-shirt, celana, jaket, hoodies, atau aksesoris lain seperti topi, gelang, dll

Saya pernah lihat beberapa kali mbak dari beberapa anak band yang lagi show, mereka tatoan slackers, itu juga termasuk dari endorsment?

-mmm...boleh juga sih kalau dibilang begitu

Gimana sih mbak ide awalnya kok bisa kepikiran bikin tato slackers gitu?

-hahahaha....apa ya ide awalnya?hahaha..ini yang sering ditanyain juga sama beberapa teman dan media yag wawancara waktu itu. Apa yaa?sebenarnya sih kalau alasan pribadi karena slackers dan komunitas yang dekat dengan slackers ini kan sudah berasa jadi keluarga, dan kita menganggap pekerjaan kita sehari-hari ini sebagai teamwork, jadi tato itu seperti jadi pemenuh kebutuhannya teman-teman sih.

Maksudnya mbak?

-ya karena bagi anak-anak slackers dan teman-teman di sekitar slackers, tato udah seperti menjadi kebutuhan fashion masing-masing, dan ide slackers ini seperti jadi jawaban atas kebutuhan mereka.

Berarti kalau boleh saya simpulkan, ini seperti permintaan dari teman-teman?

-mmm...mungkin begitu, awalnya dulu ada beberapa pegawai slackers yang minta ijin buat tatoan slackers, dan saya acc, setelah jadi dan dilihat kok idenya sepertinya menarik juga, kita pengen coba lempar ide ini ke masyarakat makanya waktu acara ulang tahun yang ke 10 “triumph of the decade” tahun 2010 lalu kita juga butuh sesuatu yang menggebrak untuk merayakan eksistensi kita yang sudah berdiri selama 10 tahun ini, karena 10 tahun itu bukan waktu yang singkat maka kita merasa perlu sesuatu yang istimewa, kebetulan kita juga punya teman dekat seorang tattoo artist, makan kita sewa tattoo artist itu, bikin stand di acara terus seharian kita bikin free tattoo logo / font slackers buat yang minat. Ternyata

banyak sekali peminatnya, dari itu kita menyimpulkan bahwa tato ini sudah seperti sebuah kebutuhan buat orang-orang disekitar kita.

Waktu itu brapa orang mbak yang datang ke stand minta di tato?

-kalau yang jadi ditato sih sekitar 10-15 orang, kalau semua yang datang ke stand kita layani, bisa seharian full disana nato orang-orang itu, mungkin bisa 30-40an yang dateng minta ditato.

Wah, banyak juga yang minat ya?

-iya ternyata, padahal kan awalnya ini Cuma seperti iseng-iseng aja “ada nggak sih yang seberani ini ditato logo slackers?” eh ternyata banyak.. hehehe

Lalu sejak kapan mbak menawarkan tato slackers ini ke endorsernya slacker?

-kita sih nggak pernah menawarkan ya, mereka lebih banyak yang minta sendiri. Kalau endorsernya ya sekitar tahun 2010 juga, setelah acara itu.

Berarti mbak diana sendiri nggak pernah berusaha buat mempersuasi mereka juga ya?

-nggak pernah kok, kita pernah nawarin sekali juga pas acara itu, itupun kita cuma buka stand tato dan menawarkan tato gratis, sama sekali kita tidak membujuk dan sama sekali kita tidak memaksa, semuanya waktu itu datang atas niat dan kemauan masing-masing. Ya ini mungkin karena brand image kita sudah terbentuk dan kuat di benak mereka.

Berarti semua endorser yang tatoan slackers itu minta sendiri ya mbak?

-Nggak semua juga sih, beberapa ada yang kita tawarin juga.

Mbak diana nitip ‘pesan’ nggak mbak sama endorser-endorser yang tatoan slacker itu?

-o nggak kok, nggak pernah.

Kalo dari cerita mbak diana tadi, kayaknya slackers juga nggak bikin perjanjian apapun ya sama para media tatonya?

-nggak ada sih, kita nggak pernah bikin perjanjian apapun kok, karena pada dasarnya waktu itu kita Cuma menawarkan aja, siapa yang mau, yang nggak mau pun kita juga nggak paksa kok. Jadi ya setelah tatoan tanggung jawab sendiri-sendiri, kedua belah pihak harus sama-sama mau menanggung konsekuensinya sendiri-sendiri.

Nggak takut mbak?karena secara tidak langsung, kan mereka jadi media iklan berjalannya slackers.

-nggak sih, kalau aku pribadi udah pasrahkan sama mereka, mau mereka belaku jelek ya kita pasrah aja, kalau mereka berperilaku baik ya kita bersyukur udah dibantuin. Hehehe. Tapi sejujurnya dari akunya sendiri merasakan adanya brand religion, tau ya brand religion? Salah satu contoh brand religion di dunia ini ya kayak Harley-Davidson itu. Jadi brand ini bener-bener udah masuk ke jiwanya mereka, udah berasa seperti agama. Nah, aku merasa slackers ini buat banyak orang udah menjadi semacam brand religion mereka, yang namanya udah bawa

agama ya, harusnya orang yang bawa agama itu kan nggak berbuat sesuatu yang buruk tetang agama itu. Hehehe.. jadi ya saya percaya aja sama mereka. Karena kepercayaan kami terhadap orang-orang di sekitar kami memang sangat membantu kami, terbukti loyalitas kami selama 10 tahun itu sangat berpengaruh kepada mereka, dan lagipula aku yakin kok masyarakat nggak akan menilai slackers Cuma dari perilaku beberapa orang aja, masyarakat akan menilai slackers dari suatu pergerakan kolektif kita. Ya memang slackers itu statusnya Cuma aku sama okko, tapi teman-teman sekitar kami yang berhubungan langsung ke masyarakat banyak banget, jadi kecil kemungkinannya nama slackers bakalan rusak gara-gara perilaku beberapa orang aja.

Berarti sama sekali nggak pernah bikin kesepakatan tertulis ya mbak tentang tato ini?

-nggak kok nggak pernah

Ada pengaruh yang kerasa banget nggak mbak waktu itu?

-waktu itu sih setelah acara kan kita juga ikut kickfest (acara bazar distro & clothing) disana banyak yang ngomongin, karena mem-branding orang-orang dengan tato permanen ini termasuk hal baru di Indonesia. Jadi sejak itu banyak yang ngikutin. Tapi dari awal tujuan kita bukan untuk merancuni atau mempengaruhi, kita murni Cuma untuk bersenang-senang aja, dan secara pribadi aku jadi bisa tau tingkat loyalitas penggemar slackers, ternyata gila-gilaan juga...hehehe

Kalau sampai sekarang masih ada pengaruhnya nggak mbak?

-pengaruh dalam hal apa ni?

Dalam penjualan?atau mungkin dalam pembentukan image yang sekarang?

-hmm...karena dari awal kita nggak ngejar penjualan ya, jadi kita memang nggak pernah ngukur itu. Yang paling terasa sih waktu kita lagi cari pegawai, karena saat ini image yang terbentuk adalah, kalau kerja di slackers harus tatoan slackers!!hahahahaha....

Hahahaha,kok bs gitu mbak?

-haha, nggak tau juga si bisa berkembang dari mana gosip kayak gitu. Bahkan pernah lho ada yang datang nglamar jadi pegawai dan udah tatoan slackers sendiri!gila. dikiranya itu syarat utama kalau mau kerja disini. Padahal kita sama sekali nggak pernah mensyaratkan itu. Yang paling susah adalah kalau kita udah nerima pegawai cewek, tiba-tiba mereka keluar dengan alasan belum mau ditato slacker, lha siapa juga yang mau nato mereka?hahahaha...entahlah gosip-gosip kaya gini mereka dapetnya darimana, dan ternyata masyarakat kita ini memang terlalu mudah menyimpulkan tanpa mau ngulik dulu pokok permasalahannya.

Waaahhh..itu berarti image yang berkembang diluar slackers nggak jauh-jauh dari tato ya?

-iya, seperti yang saya bilang tadi, tato udah jadi semacam kebutuhan buat penggemar slackers..hehehe

Sebelum itu, mbak diana sendiri merhatiin perkembangan tato di jogja nggak?

-kalau saya sih nggak pernah ya..hehehe..ya Cuma sekedar tau aja, nggak pernah merhatiin.

Setelah acara itu sampai sekarang, kepikiran nggak mbak buat bikin tato slackers lagi di endorser atau orang-orang?

-wah belum deh,hahaha. Padahal udah banyak juga yang nanyain gratisan tatonya. Yang kemarin itu sejujurnya aku sadari kalau memang sedikit gegabah merealisasikan ide. Memang persiapannya tidak matang, kita nggak punya rencana pasca produksi juga buat mereka, jadi kita memang agak jaga-jaga juga. Kalaupun besok kita mau nawarin endorser lagi buat tatoan slackers, kita pasti persiapan lebih matang, misalnya ada kontrak, dll. Hehehe lagipula sekarang ini di jogja tato juga lagi nge-hype banget sih, jadi kita juga pikir-pikir dulu kalau mau bikin itu lagi, takutnya ntar malah keliatan murahan.

Berarti mulai dipikirkan juga ya mbak masalah hitam diatas putih itu?

-kalau untuk masalah tato logo sepeerti ini ya jelas kita pikirkan kalau misalnya besok kita mau bikin lagi. Kita nggak mau ngawur lagi kayak dulu, kita pengen semuanya jelas perjanjiannya, untuk antisipasi masalah aja sih..hehehe karena cara yang waktu itu kita pakai kemungkinan udah nggak bisa lagi dipakai sekarang, kita butuh legalitas untuk melakukan sesuatu.

Kalau dari komunitas di sekitarnya slackers sendiri ada reaksi apa mbak tentang tato slackers itu sendiri?

-kalau komunitas yang udah kenal kita sih nggak ada banyak pertanyaan atau reaksi ya, mereka udah tau kita juga. Mereka banyak yang muji, menurut mereka aku sendiri udah berhasil di dalam slackers ini. Cuma kalau sama orang-orang yang belum kenal kita, paling ada beberapa yang punya pertanyaan agak miring, dan tanggung jawabku untuk bisa menjelaskan ke mereka gimana-gimananya.

Oke mbak, udah cukup. Terima kasih banyak ya mbak!

-oke, sama-sama



LAMPIRAN II

Produk-produk Slackers Company :



